

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PRODUK TERAPAN**



**PENGEMBANGAN MODEL DERMAGA PELABUHAN
PENYEBERANGAN DI WILAYAH KEPULAUAN MADURA**

TIM PENGUSUL

Ketua Tim

Ir Zainal Abidin, MT

NIDN : 0716106301

Anggota Tim

Dwi Songgo Panggayudi, ST ,MM

NIDN : 0723017202

Ir. Vippy Darmawan, M.Ars.

NIDN : 0725096402

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

OKTOBER 2017

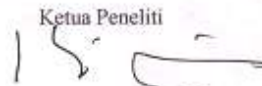
**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN PRODUK TERAPAN**

1. Judul Penelitian :
Pengembangan Model Dermaga Pelabuhan Penyeberangan di Wilayah Kepulauan Madura
2. Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 428/ Teknik Sipil-Transportasi
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Ir. Zainal Abidin, MT
 - b. NIDN : 0716106301
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Teknik Sipil
 - e. No HP : 08155058119
 - f. Alamat Surat (Email) : Jl.Sutorejo 59 Surabaya (allzaby@yahoo.co.id)
4. Anggota Peneliti 1
 - a. Nama Lengkap : Dwi Songgo Panggayudi, ST ,MM
 - b. NIDN : 0723017202
 - c. Nama PT : Universitas Muhammadiyah Surabaya
5. Anggota Peneliti 2
 - d. Nama Lengkap : Ir. Vippy Darmawan, M.Ars.
 - e. NIDN : 0725096402
 - f. Nama PT : Universitas Muhammadiyah Surabaya
6. Biaya Penelitian Keseluruhan: Rp. 225.000.000,-
7. Biaya Tahun Berjalan : Diusulkan ke DRPM Rp 75.000.000,-

Surabaya, 2 Mei 2017

Mengetahui
Dekan

Ir. Gunawan, MT
NIP. 012.03.1.1959.90.005

Ketua Peneliti

Ir. Zainal Abidin, MT
NIP. 012.03.1.1963.93.009

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat


Dr. Surinah, M.Pd
NIP. 012.02.1965.90.004

URAIAN UMUM PENELITIAN

1. Judul Penelitian :
Pengembangan Model Dermaga Pelabuhan Penyeberangan di Wilayah Kepulauan Madura
2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Ir. Zainal Abidin, MT	Ketua	T Sipil Transportasi, Pelabuhan	Prodi T Sipil, Fakultas Teknik, UM Surabaya	16
2	Dwi Songgo Panggayudi, ST, MM	Anggota	Elektro, Mekanikal Elektrikal Dermaga	Prodi T Elektro, Fakultas Teknik, UM Surabaya	8
3	Ir. Vippy Darmawan, M.Ars.	Anggota	Arsitek, Desain Bangunan	Prodi T Arsitektur, Fakultas Teknik, UM Surabaya	8

3. Objek Penelitian : Dermaga Pelabuhan Penyeberangan
4. Masa Pelaksanaan Penelitian Keseluruhan : 3 Tahun
Muali : Januari 2017 sampai Desember 2019
5. Usulan Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 202.500.000,-
Biaya Tahun Berjalan : Diusulkan ke DRPM Rp 52.500.000,-
6. Lokasi Penelitian : Kepulauan Madura
7. Instansi Lain yang terlibat : Dinas Perhubungan Propinsi Jawa Timur dan Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep. Kedua instansi ini berkontribusi dalam penyediaan data sekunder dan hasil studi-studi terdahulu.
8. Temuan yang ditargetkan
Studi ini diharapkan akan menemukan model bentuk dermaga yang sesuai dengan kondisi geografis wilayah dan kebutuhan jenis barang yang diangkut dari dan ke wilayah Kepulauan Madura.
9. Kontribusi Mendasar Pada Bidang Ilmu
Hasil pengamatan pendahuluan terhadap bentuk dermaga di pelabuhan penyeberangan di wilayah Kepulauan Madura mengindikasikan bahwa sebagian besar bentuk dermaga yang ada tidak sesuai dengan karakteristik geografis setempat dan jenis barang yang diangkut dari dan ke wilayah tersebut. Sehingga keberadaan Pelabuhan di wilayah tersebut kurang optimal pemanfaatannya. Untuk itu dipandang perlu untuk menemukan model bentuk dermaga yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan jenis barang yang diangkut dari dan ke wilayah tersebut.

10. Jurnal Ilmiah yang Menjadi Sasaran

- a. Jurnal Transportasi, Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, ISSN 1411-2442
- b. Jurnal Penelitian Transportasi Laut, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut (Indonesia), Departemen Perhubungan, Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, ISSN 1411-0504
- c. Journal of the Eastern Asia Society for Transportation Studies (EASTS), ISSN: 1341-8521.

RINGKASAN

Pengembangan Model Dermaga Pelabuhan Penyeberangan di Wilayah Kepulauan Madura

ABSTRAK :

Sektor infrastruktur merupakan salah satu sektor vital untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Selain itu untuk wilayah tertentu infrastruktur transportasi menjadi lebih vital lagi perannya sebagai penghubung wilayah yang relatif tertinggal perkembangannya. Pembangunan prasarana pelabuhan, sebagai salah satu bagian infrastruktur transportasi, memiliki fungsi aksesibilitas untuk membuka daerah kurang berkembang dan fungsi mobilitas untuk memacu daerah yang telah berkembang.

Secara geografis sebagian wilayah Propinsi Jawa Timur merupakan wilayah laut dan kepulauan. Untuk itu sarana dan prasarana transportasi laut yang melayani kebutuhan transportasi dari wilayah darat ke wilayah kepulauan merupakan hal yang sangat penting, terutama bila dikaitkan dengan upaya mempercepat pembangunan di wilayah kepulauan. Madura adalah pulau terbesar di Jawa Timur, dipisahkan dengan daratan Jawa oleh Selat Madura. Selain itu di wilayah Timur Madura terdapat beberapa gugusan pulau, paling Timur adalah Kepulauan Kangean, dan paling Utara adalah Kepulauan Masalembu. Di bagian Selatan terdapat dua pulau kecil, Nusa Barung dan Pulau Sempu.

Transportasi antar pulau di wilayah kepulauan Madura dilayani angkutan penyeberangan dengan berbagai bentuk dan kapasitas dermaga. Bentuk dan kapasitas dermaga penyeberangan umumnya kurang memperhatikan karakteristik pantai dan kebutuhan kapasitas kapal yang dilayani, sehingga pada kondisi tertentu keberadaannya menjadi kurang maksimal. Penelitian ini diharapkan menemukan model bentuk dan ukuran dermaga yang sesuai dengan lalu-lintas penyeberangan dan karakteristik pantai di masing-masing lokasi pelabuhan penyeberangan di wilayah kepulauan Madura. Penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis kondisi eksisting lalu-lintas penyeberangan dan dermaga penyeberangan, mengembangkan model bentuk dan ukuran dermaga yang sesuai, mempublikasikan keluar sehingga dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah dalam membangun transportasi wilayah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan objek penelitian karakteristik lalu-lintas penyeberangan, kondisi dermaga eksisting dan kondisi pantai di wilayah kepulauan Madura. Tahapan penelitian yang dilakukan mulai dari tahap pengamatan lapangan dengan pendataan lalu-lintas dan observasi dermaga eksisting dan kondisi pantai di sekitar dermaga. Tahap selanjutnya adalah kompilasi dan analisis data hasil pengumpulan lapangan. Tahap yang terakhir adalah pengembangan model bentuk dan ukuran dermaga yang akan menghasilkan usulan bentuk dan ukuran dermaga yang sesuai dengan kebutuhan di masing-masing lokasi penyeberangan.

Kata kunci :

Wilayah kepulauan Madura, lalu-lintas penyeberangan, model dermaga penyeberangan

PRAKATA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	
DAFTAR ISI	
RINGKASAN	
Bab 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Batasan Penelitian	8
1.5. Luaran Penelitian	9
Bab 2. TINJAUAN KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Peraturan Perundangan Angkutan Penyeberangan di Indonesia.....	11
2.2. Pelabuhan	12
2.3. Angkutan Penyeberangan	17
2.4. Penelitian Terdahulu yang Pernah Dilakukan Berkaitan Dengan Model Dermaga di Daerah Kepulauan	19
Bab 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1. Bagan Alir Penelitian	22
3.2. Tahapan Penelitian	23
Bab 4. METODA PENELITIAN	
4.1. Bagan Alir Penelitian	22
4.2. Tahapan Penelitian	23
Bab 5. HASIL DAN LUARAN PENELITIAN	
Bab 6. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	
Bab 7. KESIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. Draft Publikasi Ilmiah	
2. Data Profil Pelabuhan	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor infrastruktur merupakan salah satu sektor vital untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Selain itu untuk wilayah tertentu infrastruktur transportasi menjadi lebih vital lagi perannya sebagai penghubung wilayah yang relatif tertinggal perkembangannya. Pembangunan prasarana pelabuhan, sebagai salah satu bagian infrastruktur transportasi, memiliki fungsi aksesibilitas untuk membuka daerah kurang berkembang dan fungsi mobilitas untuk memacu daerah yang telah berkembang. Semakin tinggi nilai aksesibilitas wilayah menunjukkan-semakin besarnya kemampuan untuk mengakses wilayah tersebut.

Dalam skala nasional maupun daerah investasi infrastruktur merupakan salah satu prasyarat utama tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Ketersediaan infrastruktur mencerminkan adanya investasi, di sisi lain investasi yang merata mencerminkan adanya pembangunan infrastruktur yang memadai dan mampu melayani pergerakan ekonomi. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pertumbuhan investasi di bidang infrastruktur justru menunjukkan kondisi yang memprihatinkan yang ditunjukkan dengan data kegiatan investasi di bidang infrastruktur di Indonesia berkisar antara 5,0 hingga 7,0% dari total PDB pada paruh pertama tahun 1990-an, namun prosentase ini berkurang secara tajam setelah krisis moneter Asia sejak 1997, menjadi 2 hingga 3% saja dalam tahun-tahun belakangan ini. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan menjadi sangat menjanjikan (diatas 6,0%) apabila investasi infrastruktur dapat dinaikkan hingga sekurang-kurangnya 5,0% dari PDB, seperti halnya negara-negara Asia lainnya seperti Filipina (3,6%), Vietnam (9,9%), bahkan India dan China berada di atas 10%, yang membuat keduanya sebagai kontributor utama pertumbuhan Asia yang mengesankan.

Investasi infrastruktur yang rendah juga menjadi penyebab merosotnya daya saing dan daya tarik investasi Indonesia dibandingkan negara tetangga dan negara lainnya secara global. World Competitiveness Yearbook 2015 menempatkan Indonesia pada ranking 42 negara-negara berkembang dan maju yang disurvei. Peringkat itu jauh

dibawah Malaysia (14), Thailand (30) dan bahkan masih dibawah Philipines (41).¹ Dengan demikian, tantangan pembangunan infrastruktur ke depan adalah bagaimana untuk terus meningkatkan investasi dalam pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan kinerjanya semakin dapat diandalkan agar daya tarik dan daya saing Indonesia dalam konteks global dapat membaik.

Secara geografis sebagian wilayah Propinsi Jawa Timur merupakan wilayah laut dan kepulauan. Untuk itu sarana dan prasarana transportasi laut yang melayani kebutuhan transportasi dari wilayah darat ke wilayah kepulauan merupakan hal yang sangat penting, terutama bila dikaitkan dengan upaya mempercepat pembangunan di wilayah kepulauan yang selama ini relatif tertinggal bila dibandingkan dengan wilayah daratan.

Madura adalah pulau terbesar di Jawa Timur, dipisahkan dengan daratan Jawa oleh Selat Madura, di sebelah timur Madura terdapat gugusan pulau, paling timur adalah Kepulauan Kangean, dan paling utara adalah Kepulauan Masalembu. Di bagian selatan terdapat dua pulau kecil, Nusa Barung dan Pulau Sempu. Pulau-pulau di wilayah Madura adalah :

- Pulau Iyang
- Pulau Masalembu
- Pulau Puteri
- Pulau Raas
- Pulau Raja
- Pulau Sapudi
- Pulau Kangean
- Pulau Paliat
- Pulau Sabunting
- Pulau Sapanjang
- Pulau Saubi

Sejauh ini langkah kebijakan Pemerintah dalam pembangunan angkutan penyeberangan adalah ²:

- 1) Meningkatkan pelayanan angkutan penyeberangan sebagai pendukung moda transportasi darat;

¹ WEF_Global Competitiveness Report 2014-2015

² Tatravil Propinsi Jawa Timur, 2012

- 2) Melanjutkan kewajiban pemerintah memberikan pelayanan angkutan perintis untuk wilayah terpencil;
- 3) Mengembangkan jaringan pelayanan ASDP untuk wilayah yang cepat tumbuh;
- 4) Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi penyeberangan.

1.2. Perumusan Masalah

Didalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti meliputi sbb:

1. Bagaimana kondisi eksisting dermaga penyeberangan di wilayah kepulauan Madura?
2. Bagaimana karakteristik lalu-lintas penyeberangan di wilayah kepulauan Madura ?
3. Bagaimana karakteristik pantai di wilayah kepulauan Madura ?
4. Bagaimana bentuk dan ukuran dermaga penyeberangan yang sesuai dengan karakteristik lalu-lintas penyeberangan dan karakteristik pantai ?

1.3. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kepulauan Madura, dengan materi penelitian sebagai berikut :

1. Kondisi eksisting dermaga penyeberangan di wilayah kepulauan Madura;
2. Karakteristik lalu-lintas penyeberangan di wilayah kepulauan Madura;
3. Karakteristik pantai di sekitar dermaga penyeberangan di wilayah kepulauan Madura;
4. Rancangan tipikal bentuk dan ukuran dermaga penyeberangan.

1.4. Luaran Penelitian

Luaran yang direncanakan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Pengayaan bahan ajar mata kuliah Pelabuhan dan Sistem Transportasi
2. Publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah nasional
3. Pemakalah dalam prosiding seminar nasional
4. Memberi kontribusi bagi masyarakat maupun pemerintah dalam mengambil kebijakan pembangunan angkutan penyeberangan.

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian		
			TS ¹	TS+1	TS+2
1	Publikasi Ilmiah ²	Internasional	tidak	draft	terkirim
		Nasional	draft	terkirim	terlaksana
2	Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah ³	Internasional	belum	belum	terdaftar
		Nasional	belum	dilaksanakan	dilaksanakan
3	<i>Keynote Speaker</i> dalam Pertemuan Ilmiah ⁴	Internasional	tidak	tidak	tidak
		Nasional	belum	belum	terdaftar
4	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵	Internasional	tidak	tidak	tidak
		Nasional	tidak	terdaftar	terdaftar
5	Hak Atas kekayaan Intelektual (HKI) ⁶	Paten	tidak	tidak	tidak
		Paten Sederhana	belum	draft	terdaftar
		Hak Cipta	tidak	tidak	tidak
		Merek Dagang	tidak	tidak	tidak
		Rahasia Dagang	tidak	tidak	tidak
		Desain Produk Industri	tidak	tidak	tidak
		Indikasi Geografis	tidak	tidak	tidak
		Perlindungan Vairietas Tanaman	tidak	tidak	tidak
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	tidak	tidak	tidak
6	Teknologi Tepat Guna ⁷		draft	Desain	Model Produk
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial ⁸		draft	Desain Model	Model
8	Buku Ajar ⁹		draft	Proses editing	Terbit
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKI) ¹⁰		draft	1	2

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Peraturan Perundangan Angkutan Penyeberangan di Indonesia

Pembangunan dan pengelolaan angkutan penyeberangan di Indonesia mengacu kepada seperangkat peraturan perundangan yang berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan menteri dan keputusan menteri.

2.1.1. Undang-Undang

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
- b. UU Nomor 69 tahun 1992, tentang Pelayaran;
- c. Undang-undang No. 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia;
- d. Undang-undang No.70 Tahun 1996, tentang Pelabuhan.
- e. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 1999 tentang Pelabuhan di Perairan;

2.1.2. Peraturan Pemerintah

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan
- b. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2005 tentang Angkutan Penyeberangan
- c. PP Nomor 69 tahun 2002, tentang Keangkutan Lautan;
- d. PP Nomor 82 tahun 1999, tentang Angkutan di Perairan;

2.1.3. Peraturan Presiden

- a. Peraturan Presiden 27 Tahun 2008 tentang Badan Pengembangan Surabaya-Madura

2.1.4. Keputusan Menteri

- a. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 48 Tahun 2005;
- b. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 32 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan;
- c. KM Nomor 53 tahun 2002, tentang Tatanan Kepelabuhanan Nasional;
- d. KM Nomor 54 tahun 2004, tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut;
- e. KM No. 91/PR.008/PHB-87, tentang Kebijakan Umum Transportasi;
- f. KM 15/1997, tentang Sistem Transportasi Nasional.

- g. KM 323/LT.001/Phb-80 Tentang Pedoman Pokok Pendesainan Sistem Perhubungan Nasional Yang disempurnakan dengan KM 91/PR.008/PHB-87 tentang Kebijakan Umum Transportasi.

2.2. Pelabuhan

2.2.1. Definisi Pelabuhan

Ada beberapa definisi dari Pelabuhan, diantaranya adalah sebagai berikut :

* Menurut *Quinn, A.D*

Pelabuhan adalah suatu perairan yang sebagian tertutup dan terlindung terhadap angin dan gelombang, serta aman bagi kapal untuk berlabuh, mengisi bahan bakar, mengadakan perbaikan dan pemindahan barang.

* Menurut *UU No.21 Tahun 1992*

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan pantai di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik-turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang Pelabuhan, serta sebagai tempat pemindahan intra dan antar moda transportasi.

Sehingga secara umum Pelabuhan (port) didefinisikan sebagai daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas terminal laut meliputi dermaga, kran-kran untuk bongkar muat barang, gudang laut (transito) dan tempat-tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang dimana barang-barang dapat disimpan alam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan. Terminal ini dilengkapi dengan jalan kereta api, jalan raya atau saluran pelayaran darat. Daerah pengaruh Pelabuhan bisa sangat jauh dari Pelabuhan tersebut.

Pelabuhan memerlukan keadaan yang tenang terhadap gangguan gelombang, arus maupun kombinasi dari arus dan gelombang, sehingga pada awalnya sebagian besar Pelabuhan berada di tepi sungai, teluk ataupun pantai yang secara alami terlindung terhadap gangguan gelombang (misal : pantai yang berada di belakang suatu pulau-pulau yang berfungsi sebagai pemecah gelombang atau breakwater alami).

2.2.2. Fungsi dan Peran Pelabuhan

Fungsi dari Pelabuhan adalah :

- * Interface : fasilitas dan pelayanan untuk transportasi barang dari kapal ke moda transportasi lain dan sebaliknya.
- * Link : mata rantai dalam sistem transportasi.
- * Gateway : pintu gerbang dari daerah atau negara.
- * Industry entity : terdapat industri estate/industrial lengkap dengan jaringan dan jasa transportasi.

Peran Pelabuhan, yaitu :

- * Transportasi : penunjang dan dinamisator sistem antar moda transportasi, baik Pelabuhan laut maupun darat.
- * Perdagangan : akses perdagangan internasional dan domestic, serta memberi kesempatan yang lebih luas dalam menentukan hubungan perdagangan.
- * Industri : industri transportasi, industri yang berorientasi ekspor atau bahan bakunya impor, dan industri lain.

2.2.3. Komponen Pelabuhan

A. Fasilitas Laut

1. Fasilitas Pelabuhan

- o Struktur pelindung : breakwater, seawalls, bulkheads, groins
- o Breakwater, penahan gelombang, dari tumpukan batu kali, beton, beton bertulang
- o Seawalls, dinding penahan tanah, dari batu kali
- o Bulkhead, dinding penahan tanah, dari baja
- o Groin, dinding penahan tanah, berfungsi untuk menahan gerusan

2. Fasilitas Sandar/ dermaga, sebagai tempat bersandar dan melakukan aktivitas bongkar muat. Ada beberapa tipe : memanjang (marginal type), bentuk jari (finger type), terbuka (open type).

3. Fasilitas Tambatan, berth penambat kapal, tetap tidak melakukan aktivitas bongkar muat, terdiri dari :

- o Anchorage basin, kolam penjangkaran
- o Dolphin, tambatan kapal yg terletak diluar bangunan dermaga
- o Turning basin, kolam perputaran, tempat berputarnya kapal

4. Fasilitas Navigasi

- Ship Channel, jalan kapal yang ditandai rambu-rambu dan Entrance channel, jalan masuk Pelabuhan
- Alat Bantu Navigasi
- Light buoy, lampu-lampu Pelabuhan, sebagai rambu pelayaran
- Mercusuar, menara dengan lampu untuk memandu kapal dan tanda letak Pelabuhan.
- Pelampung dengan lampu buoy, sebagai rambu pelayaran
- Day beacons, rambu tanda terjadinya pendangkalan, bekas kapal tenggelam
- Harbor light, lampu pada Pelabuhan berfungsi untuk memberikan penerangan pada alur Pelabuhan pada malam hari

5. Fasilitas Pemeliharaan

- Shipyards, lapangan penumpukan kapal yang diperbaiki
- Drydocks, yaitu dermaga tempat perbaikan kapal

B. Fasilitas Darat

1. Terminal Pelabuhan, terdiri dari : fasilitas penanganan penumpang, fasilitas pengaturan/ pengoperasian perlengkapan, fasilitas pelayanan kapal (suplai air/bbm, bengkel, gudang, dll), fasilitas transportasi (jalan dan pelataran parkir).
2. Terminal penumpang, tempat penampungan, pemrosesan dan penerusan kegiatan penumpang dan barang ke berbagai jalur yang ditentukan.

2.2.4. Klasifikasi Pelabuhan

Pelabuhan dapat dibedakan menjadi beberapa macam yang tergantung pada sudut tinjauannya, yaitu dari segi penyelenggaraannya, pengusahaannya, fungsi dalam perdagangan nasional dan internasional, segi kegunaan dan letak geografisnya.

Klasifikasi Pelabuhan ditinjau dari penggunaannya :

- * Pelabuhan ikan
- * Pelabuhan minyak
- * Pelabuhan barang
- * Pelabuhan penumpang
- * Pelabuhan campuran
- * Pelabuhan militer

Klasifikasi Pelabuhan menurut letak geografinya :

- * Pelabuhan alam
- * Pelabuhan buatan
- * Pelabuhan semi alam

Klasifikasi Pelabuhan ditinjau dari segi penyelenggaraannya :

▪ Pelabuhan Umum

Pelabuhan umum diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum. Penyelenggaraan Pelabuhan umum dilakukan oleh Pemerintah dan pelaksanaannya dapat dilimpahkan kepada badan usaha milik negara yang didirikan untuk maksud tersebut. Di Indonesia dibentuk empat badan usaha milik negara yang diberi wewenang mengelola Pelabuhan umum diusahakan. Keempat badan usaha tersebut adalah PT (Persero) Pelabuhan Indonesia - I berkedudukan di Medan, Pelabuhan Indonesia - II berkedudukan di Jakarta, Pelabuhan Indonesia - III berkedudukan di Surabaya dan Pelabuhan Indonesia - IV berkedudukan di Ujung Pandang.

▪ Pelabuhan Khusus

Pelabuhan khusus diselenggarakan untuk kepentingan sendiri guna menunjang kegiatan tertentu. Pelabuhan ini tidak boleh digunakan untuk kepentingan umum, kecuali dalam keadaan tertentu dengan ijin Pemerintah. Pelabuhan khusus dibangun oleh suatu perusahaan baik pemerintah maupun swasta, yang berfungsi untuk prasarana pengiriman hasil produksi perusahaan tersebut.

Klasifikasi Pelabuhan ditinjau dari segi pengusahaannya

▪ Pelabuhan yang diusahakan

Pelabuhan ini sengaja diusahakan untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh kapal yang memasuki Pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang, menaik-turunkan penumpang serta kegiatan lainnya. Pemakaian Pelabuhan ini dikenakan biaya-biaya, seperti biaya jasa labuh, jasa tambat, jasa pemanduan, jasa penundaan, jasa pelayanan air bersih, jasa dermaga, jasa, penumpukan, bongkar-muat, dan sebagainya.

- Pelabuhan yang tidak diusahakan

Pelabuhan ini hanya merupakan tempat singgahan kapal/perahu, tanpa fasilitas bongkar-muat, bea cukai, dan sebagainya. Pelabuhan ini umumnya Pelabuhan kecil yang disubsidi oleh Pemerintah, dan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jendral Perhubungan Laut.

2.2.5. Aspek Teknis Perencanaan Pelabuhan

1. Pemilihan Lokasi Pelabuhan

- ✓ Hinterland, didefinisikan sebagai daerah penyangga, yg masih dipengaruhi Pelabuhan.
- ✓ Kegiatan Pelabuhan banyak dipengaruhi berbagai kegiatan ekonomi daerah penyangga. Potensi daerah penyangga : penduduk dan pertumbuhannya, industri dan kemungkinan perkembangannya, sumber daya alamnya : pertanian, kehutanan, batu bara, minyak, semen ; kebutuhan konsumsi masa depan.
- ✓ Areal, dapat untuk pengembangan yad, mudah dicapai dengan sistim transportasi yang ada.
- ✓ Kondisi alam, keadaan tanah menentukan konstruksi dermaga, kedalaman perairan, alur pelayaran, kolam Pelabuhan, harus dipertimbangkan untuk keselamatan, keadaan hidrografi : gelombang, pasut dan sedimentasi mempengaruhi konstruksi pemecah gelombang dan elevasi dermaga.
- ✓ Navigasi, untuk keselamatan pelayaran meliputi : alur pelayaran, kolam Pelabuhan, ruang gerak untuk manuver kapal.
- ✓ Transportasi, terhubung dengan jaringan transportasi jalan raya, jalan kereta api dengan daerah hinterlandnya.

2. Persyaratan Teknis :

- ✓ Standar kapal, untuk menentukan letak dan posisi dermaga pada kedalaman yg memenuhi syarat.
- ✓ Hidrografi, menentukan pada tata letak dermaga, perlu bangunan maritim tambahan/ tidak?.
- ✓ Manuver kapal, perlu ruang gerak cukup sesuai dengan syarat teknis kapal.
- ✓ Keadaan tanah, mempengaruhi pemilihan tipe dan bentuk konstruksi dermaga, maupun fasilitas lainnya.

3. Persyaratan Operasional

- ✓ Fungsi dermaga, mempengaruhi cara kerja/operasional, contoh dermaga Cargo berbeda dengan dermaga curah.
- ✓ Daerah penunjang dermaga, harus cukup luas untuk fasilitas gudang, lapangan penumpukan, peralatan bongkar muat, jalan penghubung, dll
- ✓ Ukuran dermaga, ditentukan oleh: tipe/ukuran kapal, jumlah kunjungan kapal, kelayakan ekonomis.

Syarat-syarat Pelabuhan :

- * Ada hubungan dengan moda Pelabuhan yang lain
- * Kedalaman air dan lebar alur cukup
- * Kapal mampu membuang sauh dan merapat
- * Mempunyai fasilitas bongkar muat, gudang, dsb
- * Mempunyai fasilitas untuk mereparasi kapal

2.3. Angkutan Penyeberangan

Angkutan penyeberangan adalah angkutan yang berfungsi sebagai jembatan bergerak yang menghubungkan jaringan jalan atau jaringan jalur kereta api yang terputus karena adanya perairan. (UU 21, 1992, ps 1) untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya. (PP 82, 1999 ps 1).

Angkutan penyeberangan diselenggarakan dengan menggunakan trayek tetap dan teratur (UU 21, 1992, ps 81(2)). Lintas penyeberangan adalah suatu alur perairan di laut, selat, teluk, sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan (KM 32, 2001 ps 1). Lintas penyeberangan berfungsi untuk menghubungkan simpul pada jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api (KM 32, 2001 ps 2(2)). Penetapan lintas angkutan penyeberangan dilakukan dengan memperhatikan pengembangan jaringan jalan dan/atau jaringan jalan kereta api yang tersusun dalam kesatuan tatanan transportasi nasional (UU 21, 1992, ps 81(1)).

Kriteria lintas penyeberangan meliputi :

- a. Menghubungkan jaringan jalan dan/atau jaringan kereta api yang terputus oleh laut, selat dan teluk.
- b. Melayani lintas dengan tetap dan teratur;

- c. Berfungsi sebagai jembatan bergerak;
- d. Menghubungkan antar dua pelabuhan; dan
- e. Tidak mengangkut barang lepas (PP 82/99 Pasal 75 ayat 3)

Pelabuhan penyeberangan merupakan bagian dari sistem transportasi darat. Fungsi pelabuhan penyeberangan adalah sebagai simpul jaringan transportasi darat di dua wilayah daratan yang dipisahkan oleh badan air (mis, selat, sungai atau danau). Dalam Tatanan Kepelabuhanan Nasional disebutkan bahwa pelabuhan penyeberangan adalah suatu sistem kepelabuhanan yang memuat peran, fungsi, jenis, hierarki pelabuhan, Rencana Induk Pelabuhan Nasional dan lokasi pelabuhan intra dan antar moda serta keterpaduan dengan sektor lainnya. Secara kehirarkhian dibagi ke dalam tiga katagori yaitu :

1. Pelabuhan Utama
2. Pelabuhan Pengumpul
3. Pelabuhan Pengumpan

Pola karakteristik lintas pelayanan penyeberangan dibedakan dalam empat karakteristik yaitu :

1. Karakteristik pelayanan penyeberangan yang sepenuhnya berfungsi sebagai jembatan bergerak yang memindahkan penumpang dan kendaraan beserta muatannya yang hendak melanjutkan perjalanan ke jaringan jalan atau jalan rel di seberang perairan.
2. Karakteristik pelayanan penyeberangan jenis ini banyak terdapat di wilayah yang berkarakter kepulauan. Konteks pelayanan penyeberangan gugus kepulauan ini hampir sama dengan penyeberangan antar pulau, hanya saja pelayanan penyeberangan menghubungkan antar pulau dalam suatu gugus atau wilayah kepulauan. Ada beberapa kemungkinan keterhubungan yaitu :
 - Pulau besar dengan pulau kecil (dengan jaringan jalan yang sudah maupun belum berkembang)
 - Antar pulau kecil (dengan jaringan jalan yang masing-masing sudah atau belum berkembang)
3. Penyeberangan intra pulau (coastal ferry dan shortcut ferry), karakter pelayanan penyeberangan ini sebagai respon dari dua kondisi yaitu :

- Jarak pelayanan moda jalan secara signifikan lebih jauh, misalnya penyeberangan antara Jangkar-Kalianget
- Pelayanan menyusur pantai (coastal ferry) sebagai implikasi atas kondisi jaringan jalan yang belum memadai untuk menghubungkan dua titik asal tujuan, misalnya banyak terdapat di wilayah Indonesia Timur.

2.4. Penelitian Terdahulu yang Pernah Dilakukan Berkaitan Dengan Model Dermaga di Daerah Kepulauan

1. Perancangan Dermaga Apung dengan Material Baja di Desa Mertasari Bali, oleh Murti Riski Indria, Ir. Gaguk Suhardjito, MM, I Putu Artha Wibawa, ST. MT, ITS, 2011.

Peneitian ini dilatarbelakangi kondisi Pelabuhan Benoa merupakan satu-satunya pelabuhan di selatan pulau Bali yang menjadi tempat bersandarnya kapal. Keadaan pelabuhan yang hanya memiliki 1 dermaga untuk keperluan kapal pariwisata dan speed boat. Menyebabkan jalur lalu lintas dan operasional kapal yang akan memasuki pelabuhan terganggu karena jumlah kapal yang semakin lama semakin banyak. Perancangan sebuah dermaga apung adalah salah satu solusi alternatif yang berlokasi didesa Mertasari, karena dinilai paling tepat dengan kondisi daerah sekitar. Dermaga apung direncanakan berdasarkan hasil survey data di lapangan, dimana dermaga tersebut akan ditempatkan sesuai kebutuhan. Dermaga tersebut dibuat dengan bahan Baja karena dinilai lebih kuat, tahan lama, dan mudah dalam proses pengerjaannya. Perhitungan konstruksi baja untuk dermaga dilakukan berdasarkan ketentuan ABS (American Beureu Standart). Hasil konsep desain diperiksa karakteristiknya seperti stabilitas, dan kekuatan konstruksinya. Apabila karakteristik tidak baik konsep desainnya harus diulang dan bila sudah baik/sesuai dengan standar, maka dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil desain dengan cara memeriksa kesesuaian antara kebutuhan desain dengan performa hasil desain. Bila tidak terdapat kesesuaian maka proses harus diulang dan jika sudah sesuai maka desain bisa digunakan. Berdasarkan perencanaan dermaga apung, maka didapatkan bentuk dermaga apung dalam bentuk ponton dengan ukuran utama $L = 14 \text{ m}$, $B = 3 \text{ m}$, $H = 0.84 \text{ m}$, $cb = 0,96$, $DWT = 9 \text{ Ton}$. Ponton disusun menjadi sebuah layout sedemikian rupa sehingga dapat digunakan secara maksimal.

2. Desain Dermaga Apung dan Penangkap Sampah di Kawasan Ekowisata Mangrove Wonorejo, Surabaya Bella Maria Sunjaya, Eko Sunjoyo Salim, Dharma Wijaya, Gunawan Tanuwidjaja, Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Kristen Petra, 2010.

Penelitian ini mengambil lokasi di Kawasan hutan mangrove yang merupakan kawasan yang memiliki banyak manfaat untuk menjaga kelestarian pantai. Misalnya saja : melindungi pantai dari abrasi dan erosi, menjadi tempat hidup dan berkembang biak biota laut (ikan, kepiting, udang, burung, dsb), dan juga memiliki potensi sebagai tempat edukasi dan pariwisata Ekowisata Mangrove Wonorejo di pantai Timur Surabaya merupakan salah satu tempat pelestarian hutan mangrove di Surabaya. Ekowisata Mangrove Wonorejo menyediakan beberapa fasilitas umum seperti kolam pancing, tempat kuliner, dan kapal wisata. Namun, masyarakat di daerah sekitar Ekowisata Mangrove Wonorejo kurang memperhatikan kebersihan sungai. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya sampah yang terdapat di sekitar aliran sungai yang pada akhirnya merusak kelangsungan hidup hutan mangrove, sehingga kelangsungan biota laut tidak dapat berjalan dengan baik. Penangkap sampah di sungai dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Penangkap sampah ini dirancang menyatu dengan dermaga yang akan diperbaharui, dan akan didesain dengan konsep dermaga apung sehingga baik untuk kelangsungan hidup hutan mangrove. Diharapkan dengan adanya penangkap sampah dapat meminimalisasi sampah yang terdapat di sekitar aliran sungai, sehingga kelangsungan hidup tanaman mangrove dapat menjadi lebih baik. Selain itu, konsep pondasi apung dapat menciptakan dermaga yang ramah lingkungan serta mudah dalam proses pembuatannya.

3. Studi Pengembangan Sistem Transportasi Penyeberangan Pulau Seram, Ambon, Hanok Mandaku, Dosen Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura Ambon, 2009.

Penelitian ini mengkaji alternatif lokasi pengembangan pelabuhan penyeberangan dari Pulau Seram ke Hunimua, menganalisis pola operasional dan desain konseptual pelabuhan, serta menganalisis kelayakkan pengembangannya secara ekonomis. Kondisi pada saat penelitian menunjukkan bahwa angkutan penyeberangan yang

menghubungkan Pulau Seram dan Pulau Ambon selama ini hanya mengandalkan satu lintasan di Waipirit-Hunimua. Kabupaten Seram Bagian Barat dan Kabupaten Seram Bagian Timur (hasil pemekaran), sehingga aksesibilitas dan mobilitas pada wilayah ini meningkat cukup pesat, termasuk pemanfaatan (supply) lintasan penyeberangan Waipirit-Hunimua. Bila kondisi ini (sistim transportasi penyeberangan) tetap dipertahankan, maka akan terjadi over demand, yang mana supply tidak bisa mengimbangi demand. Olehnya itu, perlu dilakukan analisis terhadap kemungkinan pengembangan sistim transportasi penyeberangan dengan mempertimbangkan kawasan potensi pemasok muatan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelabuhan Ina-Marina di Kota Masohi dapat dipilih sebagai alternatif transportasi penyeberangan dari Pulau Seram (Masohi) ke Pulau Ambon (Hunimua), dimana pola operasional yang diusulkan terdiri dari (a) tipe kapal ro-ro; (b) kecepatan operasional 9 knot; (c) frekwensi kapal 2 trip/hari; (d) waktu tempuh 4 jam; (e) jumlah armada 1 unit; (f) jumlah dermaga 1 buah; dan (g) jarak tempuh 35 mil.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan menemukan bentuk tipikal dermaga penyeberangan yang sesuai dengan karakteristik lalu-lintas dan pantai di wilayah kepulauan Madura.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi eksisting dermaga penyeberangan di wilayah kepulauan Madura;
2. Mengetahui karakteristik lalu-lintas penyeberangan di wilayah kepulauan Madura;
3. Mengetahui karakteristik pantai sekitar lokasi dermaga penyeberangan di wilayah kepulauan Madura;
4. Menemukan rancangan model bentuk dan ukuran dermaga yang sesuai dengan karakteristik lalu-lintas dan pantai di wilayah kepulauan Madura.

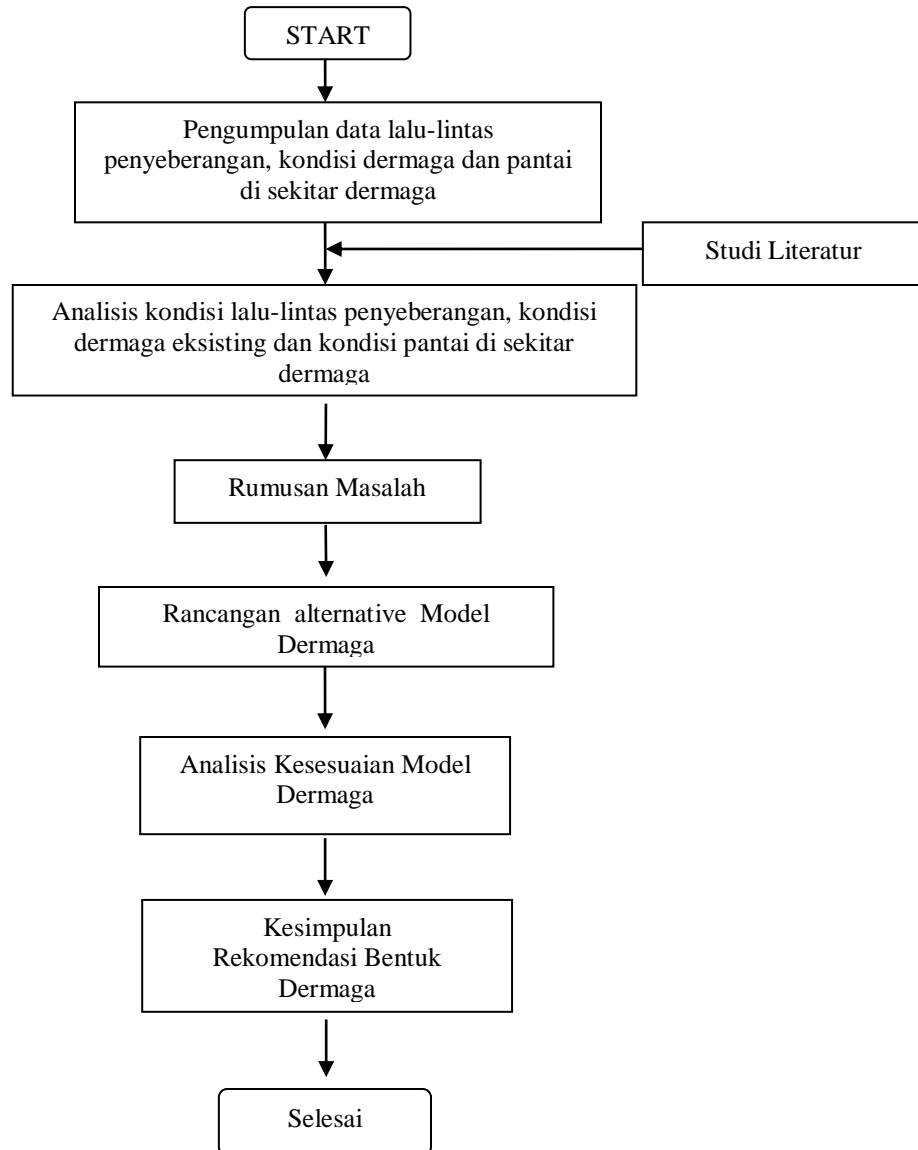
3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui bentuk dan ukuran dermaga penyeberangan yang sesuai dengan karakteristik lalu-lintas dan pantai di wilayah kepulauan Madura. Hasil studi ini nantinya akan dipublikasikan secara luas, sehingga dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah khususnya di wilayah kepulauan Madura atau wilayah lain yang memiliki karakteristik yang serupa.

BAB IV METODA PENELITIAN

4.1. Bagan Alir Penelitian

Penelitian untuk mendapatkan bentuk dermaga yang sesuai dengan karakteristik lalu-lintas penyeberangan dan karakteristik pantai di wilayah kepulauan Madura ini dirancang dengan tahapan sebagai berikut,



“Bagan Alir Metodologi Penelitian”

4.2. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan dan kompilasi data lapangan
2. Tahap analisis karakteristik lalu-lintas penyeberangan, kondisi eksisting dermaga dan pantai
3. Tahap penyusunan rancangan model alternatif dermaga dan analisis kesesuaian model dermaga
4. Tahap rekomendasi rancangan model dermaga

4.2.1. Tahap Pengumpulan dan Kompilasi Data Lapangan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan sekunder dan data primer yang berupa karakteristik lalu-lintas penyeberangan, kondisi dermaga eksisting dan karakteristik pantai di sekitar dermaga.

Data karakteristik lalu-lintas penyeberangan diperoleh dengan pencacahan dan wawancara dengan pengguna penyeberangan. Kondisi dermaga eksisting diketahui berdasarkan observasi lapangan (survey) terhadap dermaga-dermaga penyeberangan di wilayah kepulauan Madura. Sedangkan karakteristi pantaidi sekitar dermaga penyeberangan diperoleh dari observasi terhadap profil kedalaman pantai, pasang surut dan angin.

4.2.2. Tahap Analisis karakteristik lalu-lintas penyeberangan, kondisi eksisting dermaga dan pantai

Analisis kondisi eksisting lalu-lintas penyeberangan, kondisi fisik tiap dermaga dan karakteristik pantai di sekitar derma. Analisis kondisi eksisting lalu-lintas akan memberikan gambaran besarnya volume lalu-lintas penyeberangan, asal dan tujuan, penyeberangan dan frekuensi penyeberangan.

Analisis eksisting dermaga akan menghasilkan gambaran tentang jenis dermaga, ukuran dermaga dan kondisi dermaga. Sedangkan analisis kondisi pantai di sekitar dermaga akan memberikan gambaran profil topografi pantai dan alur pelayaran menuju dermaga eksisting, arus dan pasang surut pantai.

4.2.3. Tahap penyusunan rancangan model alternatif dermaga dan analisis kesesuaian model dermaga

Pada tahap ini, disusun rancangan model alternatif dermaga yang merupakan pengembangan dari hasil analisis terhadap kondisi eksisting. Selanjutnya dilakukan kajian atau analisis kesesuaian rancangan alternatif model bentuk-bentuk dermaga terhadap karakteristik lalu-lintas penyeberangan dan kondisi pantai di sekitar dermaga.

4.2.4. Tahap Rekomendasi Rancangan Model Dermaga

Hasil akhir dari penelitian ini adalah rekomendasi rancangan model dermaga yang meliputi material, bentuk dan ukuran dermaga yang sesuai untuk setiap lokasi penyeberangan di wilayah kepulauan Madura.

BAB V

HASIL DAN LUARAN PENELITIAN

Sesuai dengan rencana, pada tahun pertama penelitian ini menghasilkan data profil pelabuhan yang merupakan hasil kompilasi survei dan pengumpulan data lapangan. Selin itu juga tahap ini dihasilkan draft publikasi ilmiah yang merupakan paparan hasil penelitian dan rencana penelitian selanjutnya.

5.1. Data Profil Pelabuhan

Pengumpulan data meliputi data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari Dinas Perhubungan Propinsi Jawa Timur dan Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep. Data primer diperoleh dari survei lapangan yang meliputi identifikasi kondisi sarana dan prasarana eksisting dan pengukuran bathimetri. Di wilayah kepulauan Kabupaten Sumenep terdapat beberapa pelabuhan penyeberangan yang berfungsi sebagai simpul transportasi antar pulau di dala wilayah kabupaten Sumenep. Terdapat tiga pelabuhan penyeberangan utama yaitu Pelabuhan Penyeberangan Kangean, Pelabuhan Penyeberangan Sepudi dan Pelabuhan Penyeberangan Raas.

Selengkapny hasil kompilasi data yang merupakan profil pelabuhan disampaikan pada Lampiran laporan ini.

5.2. Draft Publikasi Ilmiah

Hasil tahapan kegiatan penelitian ini juga disajikan dalam bentuk draft publikasi ilmiah yang direncanakan untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional pada akhir penelitian.

BAB VI

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Sesuai dengan jadwal pelaksanaan penelitian rencana kegiatan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Analisis kondisi pelabuhan dan penentuan pelabuhan yang akan dijadikan model pengembangan.
2. Menyusun konsp model pelabuhan
3. Menyusun draft publikasi ilmiah nasional

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Kegiatan penelitian produk terapan ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan.
2. Kendala utama penelitian ini adalah tahapan pengumpulan data untuk pulau-pulau yang jaraknya jauh dari ibu kota kabupaten. Selain itu juga sangat tergantung dari keadaan cuaca terutama musim angin dan ombak.
3. Pengumpulan data terutama data profil pelabuhan membutuhkan biaya yang relatif besar, sehingga keterbatasan anggaran yang diperoleh pada tahapan ini menjadikan pengumpulan data tidak bisa menjangkau keseluruhan pulau yang ada di wilayah studi.

7.2. Saran

1. Kegiatan penelitian produk terapan ini dilanjutkan dengan pengumpulan data untuk pulau-pulau yang belum terjangkau pada tahun pertama ini, agar penelitian nantinya memperoleh hasil yang maksimal.
2. Diperlukan penambahan anggaran penelitian sesuai dengan pagu anggaran maksimal untuk penelitian produk terapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfonzo de F. Quinn. *Design and Construction of Port and Marine Structures*. Mac Graw Hill. 1972.
- Agus Supangat, Susanna, *Pengantar Oseanografi*, Pusat Riset Wilayah Laut dan Sumberdaya Non-hayati Badan Riset Kelautan dan Perikanan Departemen Kelautan dan Perikanan, 2012
- Bambang Triatmodjo, Prof, Dr, Ir, DEA, *Perencanaan Pelabuhan*, Beta Offset Yogyakarta, 2009.
- Cornick. H.F. *Dock & Harbour Engeneering vol. I, II, III, VI*. Published by Charles Griffing & Company Limited London.1968.
- Massey W.W.P.E. *Tidal and Coastal Engineering (volume I)*. Published by The International Course in Hydraulic Engineering. Delft Technological University The Netherlands. 1978.
- Massey W.W.P.E. *Harbour and Beach Problem (volume II)*. Published by The International Course in Hydraulic Engineering. Delft Technological University The Netherlands. 1978.
- Massey W.W.P.E. *Breakwater Design (volume III)*. Published by The International Course in Hydraulic Engineering. Delft Technological University The Netherlands.1978.
- Per Bruun. *Port Engineering Handbook*. Gulf Publishing Company. 1976.
- Thomas Telford London. *Desigh of Breakwater*. British Library Cataloguing in Publication Data Breakwaters '88'.(Conference Eastbourne England). May 1988.
- Torben Ernst Cs. *Planning and Desigh of Port and Marine Terminals*. Published by JOHN WILEY AND SONS
- Coastal Engineering Research Centre (CERC). *Shore Protectoin Planning and Design, Technical Report (TR) No. 4. Volume I, II, III*. Published by U.S. Navy. 1954; 1957; 1961; 1966; 1975; 1977.
- Port Development. *A.Handbook for Planners in developing Countries*. Prepared by the Secretariat of UNCTAD. United Nation New York 1978.
- Soenarno, HR. AS. Ir, *Perencanaan Pelabuhan I*, Institut Sains dan Teknologi Jakarta, 2004

LAMPIRAN

1. Profil Pelabuhan

Pelabuhan Talango terletak di Pulau Poteran yang berhadapan langsung dengan Pelabuhan Kalianget. Data profil pelabuhan Talango adalah sebagai berikut,

1	Nama Pelabuhan		Talango
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	- Talango Talango
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	<ul style="list-style-type: none"> • Kapal Tongkang • Perahu motor
		Jadwal pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Kapal Tongkang Setiap hari • Perahu motor Setiap hari
		Intensitas pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Kapal Tongkang 16 kali pemberangkatan • Perahu motor 70 kali pelayaran
		Load/kapasitas kapal	<ul style="list-style-type: none"> • Kapal Tongkang Mobil: 6, sepeda motor: 20, orang: 50 • Perahu motor Sepeda motor: 5, orang: 10
		Rute pelayanan	Kalianget
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	250 orang
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	5 – 10 ton
		Jenis barang harian rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> • Sembako • Bahan bangunan • Hasil pertanian dan perikanan • BBM • Ternak • Kayu
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	<ul style="list-style-type: none"> • Kalianget
		Asal penumpang yang masuk	<ul style="list-style-type: none"> • Kalianget • Sumenep

		lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Jawa (ziarah Asta Yusuf)
		Tujuan Perjalanan Barang	<ul style="list-style-type: none"> • Kalianget • Sumenep
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Kalianget • Sumenep
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga • Pos tiket • Tempat parker • WC umum
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga kurang baik • Pos tiket baik • Tempat parker kurang baik • WC umum baik



5.3. Pelabuhan Pulau Giligenting

Di pulau ini terdapat dua pelabuhan yaitu pelabuhan Aenganyar dan pelabuhan Bringsang. Data profil pelabuhan sebagai berikut,

1	Nama Pelabuhan		Aeng Anyar
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	Aeng Anyar Aeng Anyar Giligenting
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	Perahu motor
		Jadwal pelayanan	Setiap hari
		Intensitas pelayanan	4 - 5 kali pemberangkatan

		Load/kapasitas kapal	60 orang & 15 ton barang
		Rute pelayanan	Tanjung (Kec. Saronggi)
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	40 - 100 orang
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	5 – 11 ton
		Jenis barang harian rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> • Sembako • Peralatan umum (bahan bangunan, dll) • Hasil pertanian (cengkeh, kelapa) dan perikanan • BBM • Ternak
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	Tanjung (Kec. Saronggi)
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	Tanjung (Kec. Saronggi)
		Tujuan Perjalanan Barang	Tanjung (Kec. Saronggi)
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	Tanjung (Kec. Saronggi)
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga • Pos tiket
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga rusak • Pos tiket baik



1	Nama Pelabuhan		Bringsang
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	Bringsang Bringsang Giligenting
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	Perahu motor
		Jadwal pelayanan	Setiap hari
		Intensitas pelayanan	2-4 kali pemberangkatan
		Load/kapasitas kapal	20 – 25 orang & 10 ton barang
		Rute pelayanan	Tanjung (Kec. Saronggi), Kalianget
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	30 - 60 orang
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	3 – 7 ton
		Jenis barang harian rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> • Sembako • Peralatan umum (bahan bangunan, dll) • Kendaraan/sepeda motor • BBM • Ternak
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	Tanjung (Kec. Saronggi), Kalianget
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	Tanjung (Kec. Saronggi), Kalianget
		Tujuan	Tanjung (Kec. Saronggi),

		Perjalanan Barang	Kalianget
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	Tanjung (Kec. Saronggi), Kalianget
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	Dermaga
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	Rusak



5.4. Pelabuhan Pulau Kangean

Di pulau ini terdapat tiga pelabuhan penyeberangan yaitu Batuguluk, Kayuaru dan Pabian. Profil ketiga pelabuhan tersebut adalah sebagai berikut,

1. Nama Pelabuhan : Pelabuhan Batu Guluk

2. Lokasi : Dusun Batu Guluk Desa Bilis-bilis Kec. Arjasa

3. Lalu Lintas Kapal Harian

- a). Jenis Kapal : 1. Perahu kayu mesin muatan 5-10 Ton
2. Perahu kayu mesin muatan 10-20 ton
3. Perahu kayu mesin 25-30 Ton(muatan barang)
4. Kapal Motor Penumpang (KMP)
- b). Jadwal Pelayaran : Kapal untuk penumpang + barang bawaan
Setiap hari
Untuk jenis KMP, Berangkat dari pelabuhan Batu Guluk menuju Kalianget:

- Senin Pukul 10.00 WIB. (Sumekar I)
 Selasa Pukul 09.00 WIB. (Ekpres Bahari)
 Rabu Pukul 10.00 WIB. (Sumekar II)
 Kamis Pukul 20.00 WIB. (Perintis)
 Jum'at Pukul 13.30 WIB. (Ekpres Bahari)
 Sabtu Pukul 10.00 WIB. (Sumekar I)
 Minggu Pukul 09.00 WIB. (Ekpres Bahari)
 Untuk jenis Perahu Kayu Mesin
 Setiap hari, Sebelum dan sesudah KMP
- c). Intensitas pelayaran : Untuk kapal penumpang
 2-4kali sehari
- d). Kapasitas kapal : Perahu jenis 1. Kapasitas 20 orang+ 5Kw barang
 2. Kapasitas 35 orang+ 5Ton barang
 3. Kapasitas 50 orang+ 10Ton barang
 4. Kapasitas 200-350orang+ 200 -
 400Ton
- e). Rute pelayaran : Batu Guluk-Kec. Kalianget
 Batu Guluk -Kec. Sapeken
 Batu Guluk-Kec. Raas
 Batu Guluk-Kalimantan
 Batu Guluk-Sepudi

4. Lalu Lintas Penumpang Harian

- a). Jumlah Harian Rata-rata : 500 orang/hari

5. Lalu Lintas Barang Harian

- a). Jumlah Barang Harian Rata2 : 500 Ton/hari
 b). Jenis Barang Harian Rata2 : Bahan Bangunan(Genteng, semen, dll.)
 Sembako(Beras, gula, buah, dll.)
 Konveksi, Alat-alat Transportasi dll.

6. Asal Tujuan Penumpang&Barang

- a). Tujuan perjalanan penumpang : Kec. Kalianget, Kec. Sapeken, Kec. Raas, Sepudi,
 Kalimantan.
- b). Asal penumpang yang masuk
 lewat pelabuhan : Kec. Arjasa Kec. Kangayan dan Kec. Sapeken
- c). Tujuan perjalanan barang : Kec. Kalianget, Kec. Sapeken, Kec. Raas, Sepudi
 dan Kalimantan.
- d). Asal barang yang masuk
 lewat pelabuhan : Kec. Kalianget, Kec. Sapeken, Kec. Raas, Sepudi
 dan Kalimantan

7. Kondisi Sarana dan Prasarana

- a). Jenis Sarana dan Prasarana yang ada : Parkir, Ruang tunggu penumpang, MCK.
- b). Kondisi Sarana dan prasarana yang ada : Layak pakai



1. Nama Pelabuhan

: Pelabuhan Kayuaru

2. Lokasi

: Dusun Terminal Desa Kayuaru Kec. Kangayan

3. Sketsa

: Terlampir

4. Lalu Lintas Kapal Harian

- a). Jenis Kapal : 1. Perahu kayu mesin muatan 5-10 Ton
2. Perahu kayu mesin muatan 10-20 Ton(Taksian)
3. Perahu kayu mesin 25-30 Ton(muatan barang)
- b). Jadwal Pelayaran : Kapal untuk penumpang + barang bawaan
Senin-Minggu (setiap hari)
- c). Intensitas pelayaran : Untuk kapal penumpang
2 x sehari : 1). Pukul 08.00 WIB
Pukul 15.00 WIB
Sedang untuk kapal barang 2-4 kapal/hari
(Kondisi air)
- d). Kapasitas kapal : Perahu jenis 1. Kapasitas 20 orang+ 5Kw barang
2. Kapasitas 35 orang+ 5Ton barang
3. Kapasitas 50 orang+10Ton barang
- e). Rute pelayaran : Kayuaru-Sapeken
Kayuaru-Pagerungan
Kayuaru-Sepanjang

5. Lalu Lintas Penumpang Harian

- a). Jumlah Harian Rata-rata : 90 orang/hari

6. Lalu Lintas Barang Harian

- a). Jumlah Barang Harian Rata2 : 20 Ton/hari

- b). Jenis Barang Harian Rata2 : Bahan Bangunan(Genteng, semen, dll.)
: Sembako(Beras, gula, buah, dll.)

7. Asal Tujuan Penumpang&Barang

- a). Tujuan perjalanan penumpang : Kec. Sapeken (Desa Sapeken, Sepanjang, Pagerungan, dan pulau sekitarnya).
- b). Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan : Kec. Arjasa dan Kec. Kangayan
- c). Tujuan perjalanan barang : Kec. Sapeken (Desa Sapeken, Sepanjang, Pagerungan, dan pulau sekitarnya).
- d). Asal barang yang masuk lewat pelabuhan : Kec. Sapeken (Desa Sapeken, Sepanjang, Pagerungan, dan pulau sekitarnya).

8. Kondisi Sarana dan Prasarana

- a). Jenis Sarana dan Prasarana yang ada : Parkir, Tempat tunggu penumpang, MCK, Mushalla.
- b). Kondisi Sarana dan prasarana yang ada : Kurang layak pakai



1. Nama Pelabuhan

: **Pelabuhan Pabian**

2. Lokasi

: Dusun Masjid Desa Pabian Kec. Arjasa

3. Sketsa

: Terlampir

4. Lalu Lintas Kapal Harian

a). Jenis Kapal

- : 1. Perahu kayu mesin muatan 5-10 Ton
2. Perahu kayu mesin muatan 10-20 Ton(Taksian)
3. Perahu kayu mesin 25-30 Ton(muatan barang)

b). Jadwal Pelayaran

: Kapal untuk penumpang + barang bawaan
3 kali/Minggu (Hari Senin, Rabu, Sabtu)
Pukul 08.00 WIB.

c). Intensitas pelayaran

: Untuk kapal penumpang
3kali/minggu : Berangkat Pukul 08.00 WIB

Datang Pukul 15.00 WIB

Sedang untuk kapal barang 4-6 kapal/hari
(Kondisi air)

- d). Kapasitas kapal : Perahu jenis 1. Kapasitas 20 orang+ 5Kw barang
2. Kapasitas 35 orang+ 5Ton barang
3. Kapasitas 50 orang+10Ton barang
- e). Rute pelayaran : Pabian-Kec. Sapeken
Pabian-Kec. Raas
Pabian-Sepudi
Pabian-Saronggi

5. Lalu Lintas Penumpang Harian

- a). Jumlah Harian Rata-rata : 40 orang/hari

6. Lalu Lintas Barang Harian

- a). Jumlah Barang Harian Rata2 : 50 Ton/hari
b). Jenis Barang Harian Rata2 : Bahan Bangunan(Genteng, semen, dll.)
: Sembako(Beras, gula, buah, dll.)

7. Asal Tujuan Penumpang&Barang

- a). Tujuan perjalanan penumpang : Kec. Sapeken, Kec. Raas, dan Sepudi
b). Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan : Kec. Arjasa dan Kec. Kangayan
c). Tujuan perjalanan barang : Kec. Sapeken (Desa Sapeken, Sepanjang, Pagerungan, dan pulau sekitarnya), Kec. Raas, Sepudi
d). Asal barang yang masuk lewat pelabuhan : Saronggi, Kec. Sapeken, Kec. Raas, dan Sepudi

8. Kondisi Sarana dan Prasarana

- a). Jenis Sarana dan Prasarana yang ada : Parkir, Tempat tunggu penumpang, MCK.
b). Kondisi Sarana dan prasarana yang ada : Layak pakai



5.5. Pelabuhan Pulau Sepanjang

1	NAMA PELABUHAN		BENG-BENG
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	Pajan barat Sepanjang Sapeken
3	Sketsa Layuot Pelabuhan		Digambar di lembar lain
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	Perahu motor Perahu motor kecil
		Jadwal pelayanan	Perahu motor (2 x seminggu) Perahu motor kecil (Setiap hari)
		Intensitas pelayanan	Perahu motor kapasitas 15 ton (2 x seminggu) Perahu motor kapasitas 4 ton (3-4 kali sehari)
		load/kapasitas kapal	Perahu motor (10 orang & barang 10-15 ton) Perahu motor kecil (5 orang & barang 2-4 ton)
		Rute pelayanan	Perahu motor (Beng-beng, saseel, saredeng, tanjung) Perahu motor kecil (Beng-beng dan takat lanjeng)
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	Perahu motor (5-10 orang) Perahu motor kecil (3-5 orang)
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	Perahu motor (1-2 ton) Perahu motor kecil (½-1kw)
		Jenis barang harian rata-rata	Perahu motor Hasil laut dan tani
7	Asal- tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	Perahu motor (Pagerungan, saredeng, Saseel, takat lanjeng) Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
	Barang	Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	Perahu motor (Pagerungan, saredeng, Saseel, takat lanjeng)

			Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
		Tujuan Perjalanan Barang	Perahu motor (Pagerungan, saredeng, Saseel, takat lanjeng) Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	Perahu motor (Pagerungan, saredeng, Saseel, takat lanjeng) Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	Dermaga
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	Rusak
1	NAMA PELABUHAN		PAJAN BARAT
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	Pajan Barat Sepanjang Sapeken
3	Sketsa Layuot Pelabuhan		Digambar di lembar lain
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	Perahu motor Kapal kayu Perahu motor kecil
		Jadwal pelayanan	Perahu motor (2-3 x seminggu) Kapal kayu “khusus barang” (3-4x setiap bulan) Perahu motor kecil (setiap hari)
		Intensitas pelayanan	Perahu motor (2-3 x seminggu) Kapal kayu (3-4x setiap bulan) Perahu motor kecil (3-4 kali sehari)
		load/kapasitas kapal	Perahu motor (50 orang & barang 10-15 ton)

			<p>Kapal kayu (utk orang insidental ± 20 orang & barang 25-30 ton)</p> <p>Perahu motor kecil (10 orang & 2-4 ton)</p>
		Rute pelayanan	<p>Perahu motor (Sepanjang-Sapeken, saseel)</p> <p>Kapal kayu (Sepanjang-Banyuwangi, Sumenep)</p> <p>Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)</p>
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	<p>Perahu motor (10-20 orang)</p> <p>Kapal kayu (15-20 orang)</p> <p>Perahu motor kecil (3-5 orang)</p>
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	<p>Perahu motor (10-15 ton)</p> <p>Kapal kayu (25 -30 ton)</p> <p>Perahu motor kecil (2-4 ton)</p>
		Jenis barang harian rata-rata	<p>Perahu motor (Hasil laut, tani, BBM)</p> <p>Kapal kayu (Kayu, Sembako, Alat bangunan, Hasil laut dan bumi)</p> <p>Perahu motor kecil (Sembako, hasil laut dan bumi)</p>
7	Asal- tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	<p>Perahu motor (Sapeken, Saseel, Pagerungan, Tanjung)</p> <p>Kapal kayu (Banyuwangi, Sumenep, Kangean)</p> <p>Perahu motor kecil (Antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)</p>
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	<p>Perahu motor (Sapeken, Saseel, Pagerungan, Tanjung)</p> <p>Kapal kayu (Banyuwangi, Sumenep, Kangean)</p> <p>Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)</p>

	Barang	Tujuan Perjalanan Barang	Perahu motor (Sapeken, Saseel, Pagerungan, Tanjung) Kapal kayu (Banyuwangi, sumenep, kangean) Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	Perahu motor (Sapeken, Saseel, Pagerungan, Tanjung) Kapal kayu (Banyuwangi, sumenep, kangean) Perahu motor kecil Pulau terdekat (pulau dalam wil. Kec. sapeken)
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada Kondisi sarana dan prasarana yang ada	Dermaga Tempat tunggu penumpang Kondisi setengah rusak Kondisi setengah rusak
1	NAMA PELABUHAN		PELAT
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	Pelat Tanjung Kiaok Sapeken
3	Sketsa Layuot Pelabuhan		Digambar di lembar lain
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	Perahu motor Perahu motor kecil
		Jadwal pelayanan	Perahu motor (2-3 x seminggu) Perahu motor kecil (setiap hari)
		Intensitas pelayanan	Perahu motor (2-3 x seminggu) Perahu motor kecil (3-4 kali sehari)
		load/kapasitas kapal	Perahu motor (50 orang & barang 10-15 ton) Perahu motor kecil (10 orang & 2-4 ton)

		Rute pelayanan	Perahu motor (Sepanjang-Sapeken, saseel) Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	Perahu motor (10-20 orang) Perahu motor kecil (3-5 orang)
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	Perahu motor (10-15 ton) Perahu motor kecil (2-4 ton)
		Jenis barang harian rata-rata	Perahu motor (Hasil laut, tani, BBM) Perahu motor kecil (Sembako, hasil laut dan bumi)
7	Asal-tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	Perahu motor (Sapeken, Saseel) Perahu motor kecil (Antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
	Barang	Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	Perahu motor (Sepanjang-sumenep) Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
		Tujuan Perjalanan Barang	Perahu motor (tanjung, pagerungan, sapeken) Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	Perahu motor (tanjung, pagerungan, sapeken) Perahu motor kecil Pulau terdekat (pulau dalam wil. Kec. sapeken)
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada Kondisi sarana dan prasarana yang ada	Dermaga Baik

1	NAMA PELABUHAN		TANJUNG KIAOK
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	Keramaian Tanjung Kiaok Sapeken
3	Sketsa Layuot Pelabuhan		Digambar di lembar lain
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	Perahu motor Kapal kayu Perahu motor kecil
		Jadwal pelayanan	Perahu motor (2-3 x seminggu) Kapal kayu “khusus barang” (3-4x setiap bulan) Perahu motor kecil (setiap hari)
		Intensitas pelayanan	Perahu motor (2-3 x seminggu) Kapal kayu (3-4x setiap bulan) Perahu motor kecil (3-4 kali sehari)
		load/kapasitas kapal	Perahu motor (100 orang & barang 10-15 ton) Kapal kayu (utk orang insidentil ± 20 orang & barang 25-30 ton) Perahu motor kecil (10 orang & 2-4 ton)
		Rute pelayanan	Perahu motor (Sepanjang-Sapeken, saseel) Kapal kayu (Sepanjang-Banyuwangi, Sumenep) Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	Perahu motor (70 orang) Kapal kayu (15-20 orang) Perahu motor kecil (20 orang)
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	Perahu motor (10-15 ton) Kapal kayu (25 -30 ton) Perahu motor kecil (2-4 ton)
		Jenis barang	Perahu motor (Sembako,

		harian rata-rata	Hasil laut, dan bumi, BBM) Kapal kayu (Kayu, Sembako, Alat bangunan, Hasil laut dan bumi) Perahu motor kecil (Sembako, hasil laut dan bumi)
7	Asal- tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	Perahu motor (pagerungan, sapeken, Sase'el) Kapal kayu (Banyuwangi, Sumenep, Kangean) Perahu motor kecil (Antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	Perahu motor (Sepanjang, sapeken, pagerungan) Kapal kayu (Banyuwangi, Sumenep, Kangean) Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
	Barang	Tujuan Perjalanan Barang	Perahu motor (tanjung, pagerungan, sapeken) Kapal kayu (Banyuwangi, sumenep, kangean) Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	Perahu motor (tanjung, pagerungan, sapeken) Kapal kayu (Banyuwangi, sumenep, kangean) Perahu motor kecil Pulau terdekat (pulau dalam wil. Kec. sapeken)
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada Kondisi sarana dan prasarana yang ada	Dermaga Rusak

1	NAMA PELABUHAN		TEMBING
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	Tembing Sepanjang Sapeken
3	Sketsa Layuot Pelabuhan		Digambar di lembar lain
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	Perahu motor Kapal kayu Perahu motor kecil
		Jadwal pelayanan	Perahu motor (2-3 x seminggu) Kapal kayu “khusus barang” (3-4x setiap bulan) Perahu motor kecil (setiap hari)
		Intensitas pelayanan	Perahu motor (2-3 x seminggu) Kapal kayu (3-4x setiap bulan) Perahu motor kecil (3-4 kali sehari)
		load/kapasitas kapal	Perahu motor (100 orang & barang 10-15 ton) Kapal kayu (utk orang insidentil ± 20 orang & barang 25-30 ton) Perahu motor kecil (10 orang & 2-4 ton)
		Rute pelayanan	Perahu motor (Sepanjang-Sapeken, saseel) Kapal kayu (Sepanjang-Banyuwangi, Sumenep) Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	Perahu motor (70 orang) Kapal kayu (15-20 orang) Perahu motor kecil (20 orang)
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	Perahu motor (10-15 ton) Kapal kayu (25 -30 ton) Perahu motor kecil (2-4 ton)
		Jenis barang	Perahu motor (Sembako,

		harian rata-rata	Hasil laut, dan bumi, BBM) Kapal kayu (Kayu, Sembako, Alat bangunan, Hasil laut dan bumi) Perahu motor kecil (Sembako, hasil laut dan bumi)
7	Asal- tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	Perahu motor (pagerungan, sapeken, Sase'el) Kapal kayu (Banyuwangi, Sumenep, Kangean) Perahu motor kecil (Antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
	Barang	Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	Perahu motor (Sepanjang, sapeken, pagerungan) Kapal kayu (Banyuwangi, Sumenep, Kangean) Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
		Tujuan Perjalanan Barang	Perahu motor (tanjung, pagerungan, sapeken) Kapal kayu (Banyuwangi, sumenep, kangean) Perahu motor kecil (antar pulau dalam wil. Kec. sapeken)
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	Perahu motor (tanjung, pagerungan, sapeken) Kapal kayu (Banyuwangi, sumenep, kangean) Perahu motor kecil Pulau terdekat (pulau dalam wil. Kec. sapeken)
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada Kondisi sarana dan prasarana yang ada	Dermaga Tempat tunggu penumpang Baik Kondisi setengah rusak

Pelabuhan Pajaan Barat



Beng-

Pelabuhan Beng



Pelabuhan Pelat



Pelabuhan Tanjung Kiaok



Pelabuhan Tembing



5.6. Pelabuhan Pulau Raas

1	Nama Pelabuhan		Alas Malang
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	- Alas Malang Ra'as
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	• Perahu motor
		Jadwal pelayanan	1 minggu 1 kali
		Intensitas pelayanan	Berangkat tiap hari Rabu jam 10 pagi Datang hari jum'at jam 4 sore
		Load/kapasitas kapal	- 50 orang - 5 ton
		Rute pelayanan	Tujuan Pulau Jawa (Pelabuhan Jangkar)
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	40 orang

6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	2 ton
		Jenis barang harian rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> • Beras • Gula • Telur • Mie
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	<ul style="list-style-type: none"> • Jangkar (Situbondo)
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Jangkar (Situbondo)
		Tujuan Perjalanan Barang	<ul style="list-style-type: none"> • Jangkar (Situbondo)
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Jangkar (Situbondo)
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga • Ruang tunggu penumpang • WC umum
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga kurang baik • Ruang tunggu penumpang tidak layak • WC umum rusak



1	Nama Pelabuhan		Ban Ra'as
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	Ban Ra'as Barat Ban Ra'as Dungkek
3	Sketsa Layout		<i>Terlampir</i>

	Pelabuhan		
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	Perahu motor
		Jadwal pelayanan	Setiap hari
		Intensitas pelayanan	1 kali pemberangkatan (2 perahu)
		Load/kapasitas kapal	100 orang & 4 ton barang
		Rute pelayanan	Dungkek
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	50 orang
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	2 ton
		Jenis barang harian rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> • Sembako • Tabung LPG • BBM • Ikan
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	Dungkek
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	Dungkek
		Tujuan Perjalanan Barang	Dungkek
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	Dungkek
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	Dermaga
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	Rusak ringan





1	Nama Pelabuhan		Jungkat
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	- Jungkat Ra'as
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	-
		Jadwal pelayanan	-
		Intensitas pelayanan	-
		Load/kapasitas kapal	-
		Rute pelayanan	-
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	-
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	-
		Jenis barang harian rata-rata	-
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	-
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	-
		Tujuan Perjalanan Barang	-
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	-
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga • Tempat tunggu penumpang

		ada	
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga baik • Tempat tunggu penumpang rusak



1	Nama Pelabuhan		Katopak
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	- Katopak Ra'as
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	• Perahu Motor
		Jadwal pelayanan	Setiap hari
		Intensitas pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ke pelabuhan Dungkek 1 kali sehari 2. Ke pelabuhan Jangkar 1 kali sehari 3. Ke pelabuhan Somor Tasek 1 kali sehari
		Load/kapasitas kapal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penumpang 100 orang 2. Barang 5-6 ton
		Rute pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> - Ke pelabuhan Dungkek - Ke pelabuhan Jangkar (Situbondo) - Ke pelabuhan Somor Tasek
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	65 orang
6	Lalu lintas barang	Jumlah barang	2,5 ton

	harian	harian rata-rata	
		Jenis barang harian rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> • Sembako • Tabung elpigi • BBM
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	<ul style="list-style-type: none"> • Ke pelabuhan Dungkek (pasar Sumenep, Surabaya) • Ke pelabuhan Jangkar (pasar Situbondo, Probolinggo, Banyuwangi dan Bali) • Ke pelabuhan Somor Tasek
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Dari pelabuhan Dungkek • Dari pelabuhan Jangkar (Situbondo) • Dari pelabuhan Somor Tasek
		Tujuan Perjalanan Barang	<ul style="list-style-type: none"> • Ke pelabuhan Dungkek • Ke pelabuhan Jangkar (Situbondo) • Ke pelabuhan Somor Tasek
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Dari pelabuhan Dungkek • Dari pelabuhan Jangkar (Situbondo) • Dari pelabuhan Somor Tasek
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga • Tempat tunggu penumpang
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga baik • Tempat tunggu penumpang kurang baik



1	Nama Pelabuhan	Kropoh
---	----------------	---------------

2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	- Kropoh Ra'as
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	• Perahu motor
		Jadwal pelayanan	1 minggu 5 kali
		Intensitas pelayanan	Hari : Senin, Selasa, Jum'at, Sabtu, Minggu
		Load/kapasitas kapal	- 100 penumpang - 5 ton barang
		Rute pelayanan	- Ke pelabuhan Dungkek - Ke Pelabuhan Jangkar
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	60 orang
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	2,5 ton

		Jenis barang harian rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> • Sembako • Bahan bangunan • BBM • Ternak
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	<ul style="list-style-type: none"> • Ke Dungkek (Sumenep) • Ke Jangkar (Situbondo)
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Dari Dungkek (Sumenep) • Dari Jangkar (Situbondo)
		Tujuan Perjalanan Barang	<ul style="list-style-type: none"> • Ke Dungkek (Sumenep) • Ke Jangkar (Situbondo)
		Asal barang yang masuk	<ul style="list-style-type: none"> • Dari Dungkek (Sumenep) • Dari Jangkar (Situbondo)

		lewat pelabuhan	
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga • Tempat tunggu penumpang
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga kurang baik • Tempat tunggu penumpang kurang baik



1	Nama Pelabuhan		Panggung
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	- Brakas Ra'as
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	• Perahu Motor
		Jadwal pelayanan	Setiap hari
		Intensitas pelayanan	1 hari 3 kali pelayaran pukul 09.00 pagi
		Load/kapasitas kapal	- 150 orang - 10 ton
		Rute pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> - Jurusan Pelabuhan Jangkar tiap hari - Jurusan Pelabuhan Dungkek tiap hari : Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu, Minggu - Jurusan Pelabuhan Gayam : tiap hari
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	60 orang

6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	3 – 5 ton
		Jenis barang harian rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> • Beras • Gula • Telur • Alat-alat sepeda motor/mobil • Tabung elpigi
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	<ul style="list-style-type: none"> • Pelabuhan Jangkar • Pelabuhan Dungkek • Pelabuhan Gayam
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Dari pelabuhan Jangkar • Dari pelabuhan Dungkek • Dari pelabuhan Gayam
		Tujuan Perjalanan Barang	<ul style="list-style-type: none"> • Ke pelabuhan Jangkar • Ke pelabuhan Dungkek • Ke pelabuhan Gayam
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Dari pelabuhan Jangkar • Dari pelabuhan Dungkek • Dari pelabuhan Gayam
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga • Ruang tunggu penumpang • Kantor syahbandar
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga baik • Ruang tunggu penumpang rusak/tidak terpakai • Kantor Syabandar kondisi agak rusak



5.7. Pelabuhan Pulau Sepudi

Di pulau Sepudi terdapat beberapa pelabuhan penyeberangan yaitu pelabuhan penyeberangan Gayam, pelabuhan penyeberangan Sukorami, pelabuhan penyeberangan Somor Tasek dan pelabuhan penyeberangan Tarebung.

1	Nama Pelabuhan		Gayam
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	- Gayam Gayam
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	• Perahu motor
		Jadwal pelayanan	• Setiap hari
		Intensitas pelayanan	Keberangkatan 1.Tujuan pelabuhan Kalianget 1hari 1 kali pelayaran tiap pukul 10 pagi 2.Tujuan Pulau Jawa (Pelabuhan Jangkar) tiap hari : a.Kamis b.Jum'at c.Minggu d.Senin Kedatangan 1.Dari Pelabuhan Kalianget setiap pukul 2 siang 2.Dari Pulau Jawa (Pelabuhan Jangkar) tiap hari : a.Senin b.Jum'at c.Sabtu d.Minggu 3.Dari Pulau Ra'as
		Load/kapasitas kapal	- 100 orang - 10 ton
		Rute pelayanan	Dari pelabuhan Gayam menuju ke: a.Pelabuhan Kalianget b.Pulau Jawa (Pelabuhan Jangkar) c.Pulau Ra'as
5	Lalu lintas	Jumlah	70 orang

	penumpang harian	penumpang harian rata-rata	
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	5 ton
		Jenis barang harian rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> • Beras • Telur • Semen • Makanan ringan • Tabung LPG
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	<ul style="list-style-type: none"> • Jangkar • Kalianget
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Jangkar • Kalianget
		Tujuan Perjalanan Barang	<ul style="list-style-type: none"> • Jangkar • Kalianget
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Jangkar • Kalianget
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga • Kantor Syabandar • Terminal • Mesin diesel
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga kurang baik (sebagian rusak) • Kantor Syabandar baik • Terminal baik • Mesin diesel tidak terpakai



1	Nama Pelabuhan		Sokarammi
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	Pesisir Sokarammi Nong-Gunong
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	• Perahu motor
		Jadwal pelayanan	Setiap hari (tergantung cuaca)
		Intensitas pelayanan	1 kali sehari
		Load/kapasitas kapal	- Penumpang : 50 orang - Barang : 2 ton
		Rute pelayanan	Dungkek
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	30 orang
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	1 ton
		Jenis barang harian rata-rata	Sembako, bahan bangunan, makanan ringan, LPG, ternak
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	Dungkek
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	Dungkek
		Tujuan Perjalanan Barang	Dungkek
		Asal barang yang masuk	Dungkek

		lewat pelabuhan	
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga rusak (tidak terpakai)



1	Nama Pelabuhan		Somor Tasek
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	Jambusuk Parambanan Gayam
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	<ul style="list-style-type: none"> • Perahu motor
		Jadwal pelayanan	Setiap hari (tergantung cuaca)
		Intensitas pelayanan	Tergantung dari penumpang (apabila ada baru berangkat) (Penumpang naik perahu kecil dulu untuk naik ke perahu yang menuju ke Ra'as)
		Load/kapasitas kapal	1. Penumpang : 20 orang 2. Barang : 1 ton
		Rute pelayanan	- Pulau Sapudi (Pelabuhan Somor Tasek) ke Pulau Ra'as (Pelabuhan Katopak)
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang	50 orang

		harian rata-rata	
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	500 kg
		Jenis barang harian rata-rata	Sembako, bahan bangunan, makanan ringan, LPG, ternak
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	<ul style="list-style-type: none"> • Pulau Ra'as
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Pulau Ra'as
		Tujuan Perjalanan Barang	<ul style="list-style-type: none"> • Pulau Ra'as
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Pulau Ra'as
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan menuju dermaga • WC umum • Dermaga
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan menuju dermaga rusak berat • WC umum tidak terpakai/kondisi rusak • Dermaga sebagian rusak



1	Nama Pelabuhan		Tarebung
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa	Tarebung Tarebung

		Kecamatan	Gayam
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	<ul style="list-style-type: none"> • Kapal Motor Penumpang (Kapal Fery)
		Jadwal pelayanan	1.Keberangkatan : 1 minggu 4 kali 2.Kedatangan : 1 minggu 4 kali
		Intensitas pelayanan	1.Keberangkatan: a.Kamis dan Minggu pukul 10.45 WIB b.Rabu dan Sabtu pukul 16.45 WIB 2.Kedatangan a.Kamis dan Minggu pukul 08.00 WIB b.Rabu dan Sabtu pukul 13.00 WIB
		Load/kapasitas kapal	-
		Rute pelayanan	1.Keberangkatan : - Sapudi (Pelabuhan Tarebung) tujuan Pelabuhan Jangkar - Sapudi (Pelabuhan Tarebung) tujuan Pelabuhan Kalianget
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	80 orang
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	6 ton
		Jenis barang harian rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> • Sembako <ul style="list-style-type: none"> - Beras - Gula - Telur • Makanan ringan
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	<ul style="list-style-type: none"> • Jangkar • Kalianget
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Dari jangkar : <ul style="list-style-type: none"> - Pulang kampung - Dari pasar Situbondo, Probolinggo, Banyuwangi, Bali

			<ul style="list-style-type: none"> • Dari Kalianget : <ul style="list-style-type: none"> - Dari Sumenep, Surabaya
		Tujuan Perjalanan Barang	<ul style="list-style-type: none"> • Jangkar • Kalianget
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Dari Pelabuhan Jangkar : <ul style="list-style-type: none"> - Pasar Situbondo - Pasar Banyuwangi - Pasar Probolinggo • Dari Pelabuhan Kalianget : <ul style="list-style-type: none"> - Pasar Sumenep - Pasar Surabaya
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga • Kantor 2 buah • Musholla • Tandon air • Desel lampu • Pos jaga
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga kurang baik • Kantor 2 buah baik • Musholla baik • Tandon air tidak berfungsi • Desel lampu baik (Hidup kalau kapal sandar agak malam) • Pos jaga baik



5.8. Pelabuhan Pulau Karamean

Di pulau Karamean terdapat dua pelabuhan penyeberangan yaitu pelabuhan Sudimampir dan pelabuhan Sumber Hidup.

1	Nama Pelabuhan		Sudi Mampir
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	Sudi Mampir Karamian Masalembu
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	Perahu motor
		Jadwal pelayanan	Seminggu 1 kali (hari tidak tetap)
		Intensitas pelayanan	1 kali pemberangkatan
		Load/kapasitas kapal	20 – 30 orang & 5 ton barang
		Rute pelayanan	Karamian - Masalembu
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	20 orang
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	1 – 3 ton
		Jenis barang harian rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> • Sembako • Peralatan umum (bahan bangunan, dll) • Hasil pertanian (cengkeh) dan perikanan • BBM • Ternak
7	Asal - tujuan penumpang dan barang	Tujuan perjalanan penumpang	Masalembu
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	Masalembu
		Tujuan Perjalanan Barang	Masalembu
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	Masalembu
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	Dermaga kayu

		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	Kurang baik
--	--	---------------------------------------	-------------



5.9. Pelabuhan Pulau Giliyang

1	Nama Pelabuhan		Ban Camara
2	Lokasi Pelabuhan	Kampung/Dusun Desa Kecamatan	Samirun Ban camara Dungkek
3	Sketsa Layout Pelabuhan		<i>Terlampir</i>
4	Lalu lintas Kapal Harian	Jenis Kapal	Perahu Motor
		Jadwal pelayanan	Setiap hari
		Intensitas pelayanan	1 kali pemberangkatan (2 perahu)
		Load/kapasitas kapal	100 orang & 4 ton barang
		Rute pelayanan	Dungkek
5	Lalu lintas penumpang harian	Jumlah penumpang harian rata-rata	60 orang
6	Lalu lintas barang harian	Jumlah barang harian rata-rata	3,5 ton
		Jenis barang harian rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> • Sembako • Tabung LPG • BBM • Ikan
7	Asal - tujuan	Tujuan	Dungkek

	penumpang dan barang	perjalanan penumpang	
		Asal penumpang yang masuk lewat pelabuhan	Dungkek
		Tujuan Perjalanan Barang	Dungkek
		Asal barang yang masuk lewat pelabuhan	Dungkek
8	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jenis sarana dan prasarana yang ada	Dermaga
		Kondisi sarana dan prasarana yang ada	Rusak berat



2. Draft Publikasi Ilmiah